

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI *HEALTH INDICATOR  
MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS  
FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION  
(HOMPIMPA)* DI PUSKESMAS BLUTO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

MAYANG AYU LESTARI  
NIM. 19134620022

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI *HEALTH INDICATOR*  
*MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS*  
*FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION*  
(*HOMPIMPA*) DI PUSKESMAS BLUTO**

**NASKAH PUBLIKASI**



M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes  
NIDN. 0721019601

**EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI *HEALTH INDICATOR  
MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS  
FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION  
(HOMPIMPA)* DI PUSKESMAS BLUTO**

<sup>1\*)</sup>Mayang Ayu Lestari, <sup>2)</sup>M. Afif Rijal Husni,  
<sup>3)</sup>Angga Ferdianto, <sup>4)</sup>Rivaldi Indra Nugraha

Email: [mayangayu50@gmail.com](mailto:mayangayu50@gmail.com)

**ABSTRAK**

Puskesmas Bluto saat ini sudah menerapkan *SIMPUS* berbasis aplikasi *HomPIMPA*, akan tetapi dalam penggunaannya masih sering terdapat kendala diantaranya, seperti server dari aplikasi yang sering *error* sehingga proses pelayanan menjadi terganggu dan juga sering terjadi kendala saat *bridging sistem BPJS* dikarenakan nomor *BPJS* pasien tidak lengkap saat dientri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dengan menggunakan metode *TAM* di Puskesmas Bluto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model*. Subjek penelitian ini adalah dua petugas pengguna aplikasi di bagian pendaftaran dan tim IT. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi *HomPIMPA*. Cara pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *HomPIMPA* mudah digunakan dan dioperasikan. Selain itu, meningkatkan kinerja bagi pengguna, mempercepat pekerjaan karena mempermudah pencarian data, serta bermanfaat bagi pengguna dan Puskesmas. Aplikasi juga diterima dikarenakan pengguna merasa senang selama menggunakan aplikasi *HomPIMPA* dalam melakukan pelayanan, rutin digunakan selama kegiatan pelayanan.

Aspek persepsi kemudahan pengguna dapat mudah digunakan dan mudah dioperasikan, pada persepsi kegunaan sudah memberikan manfaat bagi Puskesmas dan penggunanya, pada aspek sikap perilaku penggunaan dapat memberikan kesenangan terhadap penggunanya, pada persepsi minat perilaku dapat diterima oleh pengguna, dan pada aspek penggunaan sesungguhnya aplikasi *HomPIMPA* sudah rutin digunakan selama kegiatan pelayanan.

**Kata Kunci** : Evaluasi, *Technology Acceptance Model*.

- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- \*) Korespondensi

**THE EVALUATION THE USE OF HEALTH INDICATOR MODULES  
APPLICATION WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS  
FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION  
(HOMPIMPA) AT BLUTO HEALTH CENTER**

<sup>1\*)</sup>Mayang Ayu Lestari, <sup>2)</sup>M. Afif Rijal Husni,  
<sup>3)</sup>Angga Ferdianto, <sup>4)</sup>Rivaldi Indra Nugraha

Email: [mayangayu50@gmail.com](mailto:mayangayu50@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Bluto Health Center currently has implemented SIMPUS based on the HomPIMPA application, but in its use there are still often obstacles, such as the server from the application that often crashes so that the service process becomes disrupted and there are also frequent problems when bridging the BPJS system because the patient's BPJS number is incomplete when entered. The purpose of this study is to evaluate the use of the HomPIMPA application using the TAM method at the Bluto Health Center.*

*The type of research used is descriptive qualitative. The method used is the Technology Acceptance Model. The subjects of this study were two application user officers in the registration section and the IT team. The object of this research was the HomPIMPA application. How to collect data by interview and observation.*

*The results of this study indicated that the use of the HomPIMPA application was easy to use and easy to operate. In addition, it improve performance for users, speed up work because it facilitate data search, and is useful for users and the Puskesmas. Applications also be accepted because users feell happy while using the HomPIMPA application in performing services, routinely used during service activities.*

*On the aspect of perceived ease of use the user can be easy to use and easy to operate, on the perception of usefulness it has provided benefits for the Puskesmas and its users, on the aspect of attitude and usage behavior can provide pleasure to its users, on the perception of interest in behavior can be accepted by the user. users, and on the actual usage aspect the HomPIMPA application has been routinely used during service activities.*

**Keywords :** *Evaluation, Technology Acceptance Model.*

<sup>1)</sup>Student, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

<sup>2)</sup>Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

<sup>3)</sup>Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

<sup>4)</sup>Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

\*) *Correspondence*

## PENDAHULUAN

Menurut PERMENKES 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Menurut PERMENKES 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat. Sistem Informasi Puskesmas merupakan suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.

Evaluasi sistem informasi

yaitu suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi, pengguna, organisasi, maupun dari segi sistem teknologi sistem informasinya Hakam (2016). Evaluasi sistem informasi dapat dilakukan dengan cara berbeda dan pada tingkatan berbeda, tergantung pada tujuan evaluasi, antara lain: untuk menilai kemampuan teknis sistem yang digunakan, pelaksanaan oprasional, pendayagunaan sistem.

*HomPIMPA* sendiri merupakan singkatan dari *Health Indicator Modules with Appropriate Integrated Methods for Proper Access of Health*

*Information*, yang mempunyai arti metode indikator kesehatan dengan metode terintegrasi tepat guna untuk akses memadai informasi kesehatan. Aplikasi ini merupakan terobosan Bupati Sumenep dalam rangka terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Sumenep. Lahirnya nama *HomPIMPA* tidak terlepas dari nama tradisional yang lumrah di Kota Sumenep, sehingga di tengah kemajuan digital nilai-nilai budaya masih ikut melekat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Dinata dkk (2020) menyatakan bahwa diperoleh gambaran sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Wongsonegoro Semarang, berdasarkan aspek persepsi kemudahan dapat dinilai mudah dipelajari hanya saja kurangnya

sosialisasi dari pihak Rumah Sakit yang membuat masih minimnya pengguna sistem pendaftaran online, cukup fleksibel dan mudah digunakan, aspek persepsi kemanfaatan dinilai memiliki manfaat cukup besar dalam meningkatkan produktivitas, menjadikan pekerjaan lebih efektif dan cepat, serta aspek minat perilaku pengguna cenderung puas menggunakan sistem pendaftaran online. Sedangkan menurut Roziqin dkk (2021) menyatakan bahwa sistem informasi yang digunakan adalah *SIMPUS*. Ditinjau dari *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) menunjukkan bahwa penggunaan *SIMPUS* cukup bermanfaat dikarenakan *SIMPUS* masih dapat membantu kinerja petugas, *SIMPUS* juga

tidak dapat mencetak formulir pendaftaran secara langsung sehingga harus menyalin data dan kemudian diletakkan pada *Ms. Excel* dan di print. Ditinjau dari *perceived easy of use* (persepsi kemudahan) dapat membantu petugas ketika menginputkan data, *SIMPUS* sering mengalami *error*, *SIMPUS* tidak dapat mengontrol hak akses dikarenakan pengguna hanya memiliki satu *username* dan *password*, serta meningkatkan produktivitas kerja lebih cepat.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bluto, terdapat beberapa masalah terkait dengan sering terkendala jaringan seperti server dari aplikasi yang sering *error* sehingga proses pelayanan menjadi terganggu dan juga

sering terjadi kendala saat *bridging sistem BPJS* dikarenakan nomor *BPJS* pasien tidak lengkap saat dientri. *Bridging sistem* merupakan fasilitas yang disediakan oleh pihak *BPJS* untuk sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memudahkan pasien *BPJS* dalam melakukan proses verifikasi dan registrasi sehingga kedua proses tersebut dapat dilakukan dalam satu kali proses registrasi. Setelah diterapkan *bridging sistem*, saat melakukan pelayanan pendaftaran pasien menjadi lebih cepat, hemat waktu Rohman dkk (2021). Dampak yang akan ditimbulkan dari permasalahan yang ditemukan mengakibatkan proses pelayanan pendaftaran menjadi terganggu artinya terlambatnya proses pelayanan

pada pasien dan terjadinya antrean pada pasien yang akan melakukan proses pendaftaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Health Indicator Modules with Appropriate Integrated Methods for Proper Access of Health Information* (HomPIMPA) di Puskesmas Bluto.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto. Sedangkan metode yang

digunakan adalah *Technology Acceptance Model* yaitu mengetahui hasil evaluasi dengan mendeskripsikan konstruk-konstruk yang digunakan dalam melakukan evaluasi aplikasi *HomPIMPA*.

## **HASIL PENELITIAN**

1. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Perspsi Kemudahan Penggana (*Perceived Ease of Use*) di Puskesmas Bluto.

Pada Aplikasi *HomPIMPA* menu atau tampilan apa saja yang membuat aplikasi tersebut mudah untuk dipahami diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mudah dipahami karena fitur – fitur atau tampilan yang terdapat di aplikasi *HomPIMPA* terbilang sangat mudah dan sederhana untuk dipelajari. Salah satu



contoh menu atau tampilan menurut petugas lebih mudah dipahami yaitu, pada bagian data pasien petugas hanya perlu menginputkan identitas secara lengkap tapi itu hanya untuk pasien baru sedangkan pasien lama petugas hanya perlu menginputkan no. rm sehingga identitas pasien terisi secara otomatis.

Penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto membutuhkan waktu lama dalam mempelajari penggunaannya, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* membutuhkan waktu yang lumayan lama dengan perkiraan waktu kurang lebih 1 bulan untuk mempelajari dan mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA*, tetapi itu hanya khusus untuk petugas yang

memang kurang paham akan teknologi namun untuk petugas yang sudah paham akan teknologi sangat cepat dalam mempelajari dan mengoperasikan aplikasi tersebut.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mudah dioperasikan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* mudah dioperasikan dengan cara mempelajari penggunaan melalui tutorial di youtube dan bantuan oleh Tim IT untuk penjelasan yang sekiranya kurang dipahami.

2. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA*  
Ditinjau dari Faktor Persepsi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) di Puskesmas Bluto.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto dapat meningkatkan kinerja bagi

pengguna, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat meningkatkan kinerja bagi pengguna terutama dalam melayani pasien.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mempercepat pekerjaan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat mempercepat pekerjaan bagi pengguna dan lebih efisien dalam melakukan pelayanan terhadap pasien.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto bermanfaat bagi Puskesmas atau penggunanya, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* sangat bermanfaat bagi Puskesmas dan Penggunaanya, selain itu data pasien yang berkunjung ke Puskesmas tersimpan di aplikasi *HomPIMPA* dan dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* sangat

membantu petugas dalam segala hal yang berhubungan dengan pelayanan terhadap pasien.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto menampilkan pesan ke pengguna sebagai respon apabila terjadi *error*, berhasil atau sukses, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat menampilkan pemberitahuan jika terjadi *error* pada aplikasi dan juga saat data pasien akan disimpan maka otomatis terdapat pemberitahuan tersimpan.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto terdapat tampilan loading yang muncul setiap kali digunakan membutuhkan waktu lama, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* setiap kali digunakan masih terdapat

tampilan *loading* dikarenakan terganggunya koneksi.

3. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) di Puskesmas Bluto.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto pengguna senang dalam menggunakan aplikasi *HomPIMPA*, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat memberi kesenangan terhadap pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut serta memudahkan petugas dalam mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien.

Ditinjau dari cara tim IT mengatasi terjadinya *error* pada aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto, diketahui

bahwa aplikasi *HomPIMPA* apabila terjadi *error* pada aplikasi ada beberapa cara untuk memperbaiki jika dari segi eksternal maka pihak IT yang memperbaiki misal terjadi pemadaman listrik solusi yang diberikan adalah menggunakan genset untuk menghidupkan koneksi kembali sedangkan dari segi internalnya maka perlu adanya bantuan dari pihak pengembang aplikasi *HomPIMPA* untuk membantu memperbaiki.

4. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari pengguna aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mempunyai

keinginan untuk tetap menggunakan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* tetap ingin digunakan oleh Puskesmas Bluto karena diseluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah mengoperasikan atau menggunakan aplikasi *HomPIMPA* demi memperlancar proses pelayanan pasien dan saat proses manajemen data pasien.

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto tetap akan digunakan dalam kondisi apapun, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* tetap digunakan dalam kondisi apapun jika tidak adanya kendala seperti pemadaman listrik atau jaringan *error* serta jika ada kebijakan baru dari Dinas Kesehatan maka pihak Puskesmas akan mengikuti perubahan tersebut

sesuai aturan yang berlaku nantinya.

5. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari Frekuensi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* memiliki frekuensi penggunaan dalam seminggu ada enam hari kerja atau pelayanan dalam hal ini terhitung sejumlah enam hari dalam seminggu aplikasi tersebut selalu digunakan, itupun jika tidak ada kendala apapun.

Ditinjau dari waktu penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto dalam frekuensi per hari diketahui bahwa penggunaan

aplikasi *HomPIMPA* dalam sehari menyesuaikan dengan jam pelayanan yang sudah ditentukan oleh Puskesmas terhitung 5 jam penggunaan kecuali hari Jumat hanya 4 jam penggunaan.

Ditinjau dalam jangka waktu tertentu sering stabil atau *error* saat digunakan, diketahui bahwa penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dalam jangka waktu tertentu sudah stabil terkadang ditemukan *error* saat digunakan, sementara ini sudah lumayan stabil meskipun terkadang ditemukan kendala *error*, pihak IT tidak menjamin aplikasi akan tetap stabil terus – menerus saat digunakan.

## PEMBAHASAN

1. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA*  
Ditinjau dari Faktor Persepsi Kemudahan Pengguna

(*Perceived Ease of Use*) di Puskesmas Bluto.

Diketahui bahwa pada penelitian ini tentang persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), aplikasi *HomPIMPA* yang digunakan sudah baik dengan kriteria mudah digunakan dan mudah dioperasikan. Mudah digunakan dalam artian karena pengguna mudah memahami fungsi dari setiap fitur atau tampilan yang terdapat pada aplikasi *HomPIMPA*. Fitur dan tampilan yang terdapat pada aplikasi *HomPIMPA* cukup sederhana sehingga petugas cepat dalam mempelajari penggunaan aplikasi tersebut.

Persepsi kemudahan pengguna dari suatu teknologi atau sistem informasi yang digunakan mengarah kepada

kepercayaan pengguna bahwa menggunakan teknologi tidak membutuhkan usaha lebih (Roziqin dkk (2021). Menurut Fatmawati (2015) persepsi kemudahan merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna akan kemudahan ataupun kesulitan dari pengguna Sistem Informasi yang digunakan di Puskesmas.

Evaluasi penggunaan *HomPIMPA* dari Faktor Persepsi Kemudahan tidak terdapat adanya kendala sehingga petugas tidak mengalami kesulitan mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA*.

2. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Persepsi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) di Puskesmas Bluto.

Aplikasi *HomPIMPA* dapat meningkatkan kinerja dan

mempercepat pekerjaan bagi pengguna. Selain itu, aplikasi *HomPIMPA* memiliki manfaat yaitu memudahkan verifikasi identitas pasien dan pencarian terkait data pasien, serta memudahkan pelayanan terhadap pasien.

Persepsi kegunaan adalah kepercayaan yang dimiliki pengguna bahwa menggunakan teknologi dapat membantu dalam hal pekerjaan (Roziqin dkk (2021). Menurut Fatmawati (2015) Persepsi kegunaan adalah pernyataan tentang persepsi pengguna akan kegunaan Sistem yang digunakan.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari faktor Persepsi Kegunaan sudah sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa aplikasi tersebut banyak memberikan manfaat bagi

Puskesmas diantaranya sistem yang telah diterapkan sudah terkomputerisasi, Pengguna mampu menggunakan aplikasi mulai dari proses pendaftaran pasien sampai proses pelayanan selesai, maupun dari pasien yang datang berobat juga merasakan kegunaan dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* tidak membuat pasien menunggu terlalu lama saat proses penginputan data.

3. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) di Puskesmas

Bluto.

Sikap terhadap penggunaan teknologi dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* memberi kesenangan terhadap pengguna tentunya dalam mengoperasikan

aplikasi tersebut serta memudahkan petugas saat mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien.

Apabila terjadi *error* pada aplikasi ada beberapa cara untuk memperbaiki jika dari segi

eksternal maka pihak IT yang memperbaiki misal terjadi pemadaman listrik solusi yang

diberikan adalah menggunakan genset untuk menghidupkan koneksi kembali sedangkan dari

segi internalnya maka perlu adanya bantuan dari pihak pengembang aplikasi *HomPIMPA* untuk membantu memperbaiki.

Menurut Fatmawati (2015)

Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi yang digunakan di Puskesmas berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Jadi pengguna dapat

mengetahui menerima atau menolak terhadap teknologi.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi sudah sesuai dengan penelitian terdahulu dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* diterima dengan baik oleh pengguna dan tidak adanya penolakan, namun petugas masih tidak bisa menjamin aplikasi *HomPIMPA* itu berjalan dengan stabil sehingga perlu adanya evaluasi secara rutin guna mengurangi kendala yang akan terjadi.

4. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari persepsi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*) di Puskesmas Bluto.

Penerimaan Aplikasi *HomPIMPA* berdasarkan aspek minat perilaku menggunakan teknologi, sebagian besar telah menggambarkan bahwa aplikasi ini telah diterima dengan baik oleh pengguna yakni petugas yang ikut serta dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal tersebut dikarenakan pengguna sudah merasa nyaman dalam penggunaan aplikasi *HomPIMPA* menggunakan fitur yang cukup sederhana dan mudah untuk pengaplikasiannya. Pengguna telah tertarik dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* dan pengguna memiliki keinginan tetap dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* karena di seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah



menerapkan aplikasi *HomPIMPA*.

Menurut Fatmawati (2015) intensitas perilaku merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi yang kemudian disebut fase penerimaan, karena pengguna menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Puskesmas.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari faktor Minat Perilaku Menggunakan Teknologi sudah sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa pengguna ingin tetap menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* sehingga memudahkan pelayanan akan diberikan kepada pasien dan dengan tetap menggunakan aplikasi tersebut dapat

memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemajuan Puskesmas Bluto.

5. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*) di Puskesmas Bluto.

Berdasarkan aspek penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual system usage*), dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto secara rutin digunakan setiap 6 hari kerja disesuaikan dengan jam pelayanan mulai dari jam buka pendaftaran sampai selesai input data pemeriksaan pasien yaitu selama 5 jam kerja.

Menurut Fatmawati (2015) penggunaan sistem informasi secara aktual dapat diketahui melalui kondisi secara

nyata penggunaan sistem informasi tersebut, antara lain: intensitas penggunaan sistem informasi, frekuensi penggunaan menggunakan sistem informasi, maupun penggunaan sistem informasi yang sebenarnya secara terus – menerus di Puskesmas tersebut.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian menurut Tenggono (2018) perilaku penggunaan sistem teknologi informasi, yang dikonsepsikan dalam penggunaan *actual use* diukur sebagai jumlah besarnya frekuensi pengguna dalam menggunakan sistem teknologi informasi tersebut.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari Faktor Penggunaan Teknologi Sesungguhnya sudah sesuai dengan penelitian terdahulu,

bahwa aplikasi *HomPIMPA* sudah digunakan secara rutin selama jam pelayanan yang ditentukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- a. Pada Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*), aplikasi *HomPIMPA* yang digunakan sudah baik dengan kriteria mudah digunakan serta kemudahan dalam pengoperasian dan juga kemudahan dalam memahami fungsi aplikasi *HomPIMPA*.
- b. Pada Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* dapat memberikan manfaat bagi pengguna dan Puskesmas

meliputi peningkatan produktivitas dalam melakukan pekerjaan, serta adanya pengurangan tenaga dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, aplikasi *HomPIMPA* juga memiliki manfaat yaitu mempermudah pengecekan identitas pasien dan pencarian data pasien, semua data pasien yang pernah berkunjung di Puskesmas Bluto tersimpan di aplikasi *HomPIMPA*.

c. Pada Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*), penggunaan aplikasi *HomPIMPA* memberi kesenangan terhadap pengguna tentunya dalam mengoperasikan aplikasi tersebut serta memudahkan petugas saat mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien, dan apabila ada kendala jaringan maupun sistem baik dari segi eksternal maupun internal sudah ada tim IT dan pihak pengembang yang akan membantu memperbaiki kendala yang terjadi.

d. Pada Persepsi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*), berkaitan dengan penerimaan aplikasi *HomPIMPA* berdasarkan aspek minat perilaku menggunakan teknologi sebagian besar telah

menggambarkan bahwa aplikasi ini telah diterima dengan baik oleh pengguna yakni petugas yang ikut serta dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Pengguna telah tertarik dengan adanya

aplikasi *HomPIMPA* dan pengguna memiliki keinginan tetap dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* karena di seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah menerapkan aplikasi *HomPIMPA*.

- e. Pada Persepsi Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*), penggunaan aplikasi *HomPIMPA* secara rutin

digunakan setiap 6 hari kerja disesuaikan dengan jam pelayanan mulai dari jam buka pendaftaran sampai selesai input data pemeriksaan pasien yaitu selama 5 jam kerja.

### Saran

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto sudah berjalan dengan baik, adapun beberapa saran dari peneliti terkait dengan meminimalisir kendala yang akan terjadi pada aplikasi *HomPIMPA*, sebagai berikut:

- a. Melakukan peningkatan kualitas pada aplikasi *HomPIMPA* agar terhindar dari *error* sistem dan kecepatan respon penanganan saat terjadi kendala pada

aplikasi perlu besar di lingkungan  
dioptimalkan. Puskesmas Bluto.

b. Melakukan evaluasi

serta pemeliharaan  
sistem secara berkala  
untuk memantau  
permasalahan dan  
menyusun rencana

perbaikan sehingga  
dapat meminimalisir  
kendala yang akan  
terjadi pada aplikasi.

c. Sebaiknya pihak

pengembang lebih  
tanggap menangani  
tentang server yang  
sering terjadi *error*  
yang menyebabkan

kegiatan pelayanan  
terganggu dengan  
memberikan server  
yang lebih baik untuk  
jangkauan sinyal yang

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 20–27.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.

Dinata, Harta, F., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 226–233.

Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.

Hakam, F. (2016). Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. April, 33–35.

Nursiah, N. (2017). Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention To Use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(2), 39–47.

Relawati, (2014). Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *Pelita Informatika Budi Darma*, 6(2), 108-112.

Rohman, H., Utami, E. B., & Munawaroh, L. (2021). Analisis Pelaksanaan Bridging System Antara Aplikasi Sisfomas Dengan P-Care Di Puskesmas Rongkop. *Prosiding Diskusi Ilmiah*, 9–23.

Roziqin, M. C., Mudiono, D. R. P., & Amalia, N. (2021). Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 47.

Tenggono, A. (2018). Aplikasi Office Berbasis Open Source Pada SMKN 1 SELISIK. *Seminar Nasional*